

**RUQYAH PERSPEKTIF HADIS: ANALISIS METODE
PENYEMBUHAN PADA CHANNEL YOUTUBE
MUHAMMAD FAIZAR OFFICIAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ERMA ANGGUN ALVI SYAHRI

NIM: 3042020006

JURUSAN ILMU HADIS



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1446 H / 2024 M**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Hadis (S.Ag) dalam Ilmu Hadis

Oleh:

ERMA ANGGUN ALVI SYAHRI
NIM: 3042020006

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan Ilmu Hadis

Disetujui Oleh:

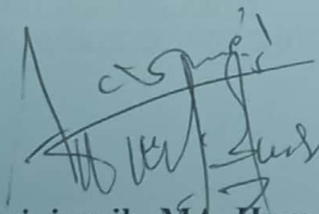
Pembimbing I



Dr. Mulizar, M.TH

NIP: 19881210 202321 1 014

Pembimbing II



Armainingsih, MA Hum

NIP: 19830512 201801 2 001

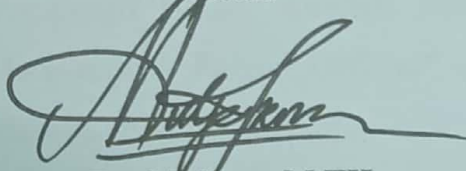
Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Hadis

Pada hari/tanggal:

Jum'at, 02 Agustus 2024 M
27 Muharram 1446 H

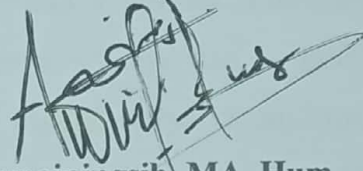
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Mulizar, M.TH
NIP. 19881210 202321 1 014

Sekretaris



Armainingsih, MA. Hum
NIP. 19830512 201801 2 001

Penguji I



Saifuddin, S.Ag., M.A.
NIP. 19751114 200901 1 003

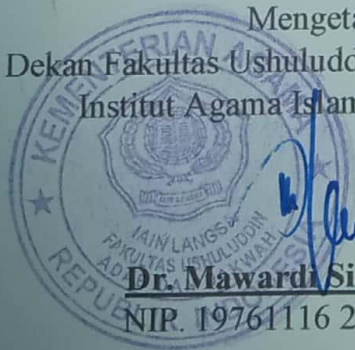
Penguji II



Nur Raihan, M.Us
NIP. 19890821 201903 2 010

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Mawardi Siregar, M.A.
NIP. 19761116 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ERMA ANGGUN ALVI SYAHRI**
Nim : 3042020006
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah/Ilmu Hadis
Alamat : Dusun Sumber. Rejo, Kec. Batang Serangan, Kab.
Langkat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Ruqyah Perspektif Hadis: Analisis Metode Penyembuhan Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila kemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

ERMA ANGGUN ALVI SYAHRI
NIM: 3042020006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahannya.

Sholawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada *Ilahi Rabbi* yang telah memberikan hidayah-Nya dan *Inayah*-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Ruqyah Perspektif Hadis: Analisis Metode Penyembuhan Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official** dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan serta bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA Rektor IAIN Langsa beserta segenap wakil rektor.
2. Dr. Mawardi Siregar, MA Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) beserta wakil dekannya.
3. Dr. Mulizar, M. TH Pembimbing I penulis yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Armainingsih, MA. Hum Pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi, membimbing dan memberikan masukan-masukan serta perbaikan pada skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Prodi Ilmu Hadis (IH) yang telah memberikan wawasan dan ilmu yang luar biasa sampai akhir masa studi penulis. Bapak dan Ibu yang juga

membimbing penulis untuk dapat merasakan cakrawala ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Ilmu Hadis.

6. Orang tua tercinta, Ibunda Erni Rahayu yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi, serta tulus dan ikhlas dalam doa di setiap perjalanan hidup penulis. Mendoakan agar anaknya sukses dan bahagia dunia akhirat. Tidak ada yang dapat penulis berikan hanya doa semoga keduanya diberi kesehatan dan keberkahan umur. *Amin.*
7. Kakak kelas yakni Kak Mutia Sari, Kak Meilina Aulia Prantika, Kak Ainun Sani Fajiyah, Bang M. Hammam Fadlurahman, Bang Muhammad Ferdiansyah yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan ide kepada penulis dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Terakhir ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam pelancaran skripsi ini. Hanya rasa syukur yang dapat dipanjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan anugerah-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga usaha tersebut dicatat sebagai bentuk amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. *Amin.*

Skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun kekurangan dan kejanggalan masih juga didapati. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya secara umum bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Langsa, 20 Juli 2024
Penulis

ERMA ANGGUN ALVI SYAHRI
NIM :3042020006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 th. 1987 Nomor: 0543bJU/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	min	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...	<i>fatḥah</i>	A	a
...	<i>kasrah</i>	I	i
...	<i>ḍhammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fatḥah</i> dan <i>ya'</i>	ai	a dan i
وَ	<i>fatḥah</i> dan <i>wau</i>	au	a dan u

Contoh:

شَيْنًا: *syai'an*

حَوْلَ: *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
/ ا... ي...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> dan <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>ḍhammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

مُوسَى : *mūsā*

قِيلَ : *qīla*

يَفُوتُ : *yafūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya [h].

Jikalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍatul aṭfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

حَرَّمَ : *ḥarrama*
تَقَوَّلَ : *taqawwala*
لَيَّيْنَا : *layyinan*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ِ maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi ī

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alim lam ma'rifah*). Dalam hal ini kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الصَّبْرُ	: <i>al-ṣabru</i> (bukan <i>aṣ-ṣabru</i>)
التَّكَاسُورُ	: <i>al-takāsuru</i> (bukan <i>at-takāsuru</i>)
الْبُخَارِيُّ	: <i>al-bukhārī</i>
الْحَسَنُ	: <i>al-ḥasanu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

أَحْسَبُ	: <i>aḥasiba</i>
يَشَاءُ	: <i>yasyā'</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Alqur'an (dari *al-Qur'ān*) dan alhamdulillah (dari *al-ḥamd lillāh*). Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qurʿān

Al-ḥamd lillāh allāzī

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilah* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

سَيْفُ اللهِ *syaiḥullāh* bukan *saif Allāh* مِنْ اللهِ *minallāh* bukan *min Allāh*

Adapun *tāʾ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah* ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَتُ اللهِ *raḥmatullāh* bukan *rahmah Allāh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan), dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (Catatan Kaki dan Daftar Pustaka). Contoh:

min Muḥammadīn Rasūlillāh

farajaʾa ilā Dimasyq

al-Bukhārī

al-Syāfiʿī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu

Naṣr Ḥamid Abū Zāid ditulis menjadi: Abū Zāid Naṣr Ḥamid (bukan: Zāid Naṣr Ḥamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup)
w.	= Wafat tahun
QS .../....: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori	9
F. Kajian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	19
 BAB II KAJIAN TEORITIS	 21
A. Ruang Lingkup Ruqyah	21
1. Definisi Ruqyah	21
2. Sejarah Ruqyah	24
B. Syarat Pelaksanaan Ruqyah	27
1. Syarat Seorang Peruqyah	27
2. Ayat-Ayat Ruqyah.....	29
C. Metode Penyembuhan Ruqyah	31
1. Penyembuhan Secara Ma'nawi	31
2. Penyembuhan Secara Lahiriah	31
D. Tahapan Ruqyah	32
E. Pendapat Ulama Tentang Ruqyah	37
F. Fiqh Al-Hadis Yusuf Al-Qaradhawi	39
1. Biografi Yusuf Al-Qaradhawi	39
2. Teori Pemahaman Hadis Yusuf Al-Qaradhawi	42

BAB III OBJEK KAJIAN PENELITIAN	46
A. Profil Peruyah Muhammad Faizar Hidayatullah	46
B. Channel Youtube Muhammad Faizar Official	47
C. Hadis Tentang Ruqyah	48
D. Analisis Hadis Berdasarkan Teori Pemahaman Hadis Yusuf Al-Qaradhawi	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Konsep Ruqyah Dalam Perspektif Hadis	60
B. Metode Ruqyah Muhammad Faizar Hidayatullah Dalam Channel Youtube Muhammad Faizar Official	61
C. Analisis Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

ABSTRAK

Erma Anggun Alvi Syahri, 2024, *Ruqyah Perspektif Hadis: Analisis Metode Penyembuhan Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official*, Skripsi Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Penelitian ini membahas tentang ruqyah dengan melihat keselarasan metode penyembuhan pada masa Nabi Saw dan masa sekarang. Pola mendasar gangguan kesehatan mental yang mencapai puncak tertinggi 9,8 % di Indonesia. Oleh sebab itu, tersebar di media sosial pakar aktivis menayangkan proses penyembuhan untuk menyadarkan jiwa yang tidak sehat salah satunya pada konten channel youtube Muhammad Faizar official seorang ahli ruqyah yaitu Muhammad Faizar Hidayatullah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep ruqyah dalam perspektif hadis dan menjabarkan metode penyembuhan ruqyah pada konten youtube Muhammad Faizar official.

Berdasarkan fakta tersebut, penulis merujuk sifat penelitian kualitatif, jenis penelitian *library research*, pendekatan takhrij hadis, syarah hadis. Sumber data yang digunakan sumber data primer yang mencakup: kitab *al-kutub al-sittah* dan *syarah al-hadis*. Sumber data sekunder meliputi: channel youtube Muhammad Faizar official, buku, artikel, jurnal, tulisan ilmiah yang berkaitan dengan ruqyah serta aplikasi *software* hadis. Teori pada penelitian ini teori pemahaman hadis Yusuf Al-Qaradhawi dan teori analisis *framing*.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman ruqyah berlandaskan bacaan ayat-ayat al-Qur'an yaitu surah al-Fatihah, doa-doa yang di ajarkan Rasulullah Saw serta ayat-ayat *mu'awwidzat* (surah al-Falaq, dan an-Nas). Hal ini mengarahkan bahwa metode ruqyah pada channel youtube Muhammad Faizar official sangat relevan dengan metode ruqyah pada masa Nabi. Sedangkan hadis tersebut memiliki kaitan erat di masa sekarang hingga proses penyembuhan dapat teratasi dengan semestinya.

Kata Kunci: Ruqyah, Hadis, Analisis Channel.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya setiap manusia tidak luput dari kondisi sehat jiwa, pikiran dan hati yang pusat pemberiannya langsung dari Allah Swt sebagai bentuk anugerah, karunia pencipta alam semesta. Tetapi, banyak dari kita yang melalaikan kenikmatan tiada banding, sebab gratis tidak bisa dibayarkan oleh apapun di dunia ini. Namun idealnya harus sehat jasmani dan rohani, disisi lain kondisi sehat jiwa dapat diberlakukan pada media jasmani, sedangkan untuk media pengobatan ruqyah melalui media rohani. Di antara kedua karakteristik di atas memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 oleh Kementerian Kesehatan, sekitar 9,8% atau sekitar 26 juta dari 267 juta jiwa di Indonesia hidup dengan “gangguan mental emosional” atau kondisi gangguan kesehatan jiwa.¹ Menurut keterangan dari WHO (*world health organization*) regional Asia Pasifik (WHO SEARO) jumlah kasus gangguan depresi dengan jumlah terbanyak yaitu di India (56.675.969 kasus atau 4,5% dari jumlah populasi), yang terendah di Maldives (12.739 kasus atau 3,7% dari populasi). Bahkan di Indonesia mencapai 9.162.886 kasus atau 3,7% dari populasi.

Dalam hal ini penyembuhan mental mencakup 2 jenis yaitu penyembuhan secara medis dan non medis dilihat dari segi ruqyah ini.

¹ Widiya A Radiani, “Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islami,” *Journal of Islamic and Law Studies* 3, no. 1 (2019): 87–113.

Penyembuhan medis adalah suatu pengobatan dilakukan bagi orang yang mampu memahami, menguasai dan memiliki keahlian di bidang medis seperti dokter, bidan dan lain sebagainya. Indikator kesehatan mental yang dapat dilihat dan rasakan yaitu mengalami frustrasi (tekanan perasaan), konflik (tekanan batin), dan kecemasan.² Adapun penyembuhan medis selain dapat diselesaikan dengan jalan kedokteran, ternyata dapat disembuhkan melalui metode ruqyah yang dikendalikan oleh ahli ruqyah dengan kesamaan bacaan ayat al-Qur'an maupun doa-doa yang digunakan sesuai hadis Nabi Saw yang dikisahkan pada masa kenabian. Sedangkan penyembuhan secara non medis biasanya disebut pengobatan alternatif atau tradisional.

Faktor penyebabnya diakibatkan makhluk tidak kasat mata, gangguan sihir, dan jampi-jampi. Ruqyah ini sudah terkenal luas pada masyarakat jahiliyyah. Pada masa itu, ruqyah digunakan untuk membantu menyembuhkan berbagai penyakit seperti sengatan binatang berbisa, terkena santet, sihir, guna-guna atau teluh (pada masyarakat Indonesia) kesurupan, gangguan jiwa atau psikis.³

Ruqyah secara etimologi berasal dari الرُقْيَةُ dalam kamus *Al Munawwir* dimaknai bentuk mantra, guna-guna, jampi-jampi atau jimat.⁴ Sedangkan menurut terminologi syari'at, ruqyah berarti bacaan-bacaan yang berlandaskan

² Zulkarnain Siti Fatimah, "Kesehatan Dan Mental Dan Kebahagiaan : Tinjauan Psikologi Islam," *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 10, no. 1 (2019): 18–38.

³ Sartika Try Asriana, La Janu, and Ahmat Keke, "Penyembuhan Penyakit Melalui Ruqyah Syar'Iyyah," *KABANTI: Jurnal Sosial Dan Budaya* 4, no. 2 (2020): 44–56.

⁴ Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), h. 525.

pada pedoman nas-nas yang pasti dan shahih termaktub di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah untuk melakukan pengobatan yang syar'i sesuai dengan ketentuan serta tata cara yang telah disetujui oleh ulama.⁵ Dalam istilah lain disebut psikoterapi Islam⁶ yakni, proses penyembuhan atau penyakit mental, fisik dengan bimbingan al-Qur'an dan as-Sunnah Nabi Saw dan ini sudah diimplementasikan oleh kaum muslimin.

Adapun hukum penggunaan ruqyah adalah boleh (*mubah*) untuk menyembuhkan suatu penyakit. Bahkan syari'at menganjurkan. Berdasarkan nas-nas tekstual dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Syaikh Muhammad bin Shalih al 'Utsaimin *rahimahullah* menjelaskan ruqyah bagi yang melakukannya (untuk orang lain) hukumnya adalah sunnah, karena tindakan tersebut merupakan wujud ihsan (perbuatan baik) bagi yang diruqyah. Sedangkan bagi orang yang (meminta) ruqyah, maka hukumnya boleh.

Jika merujuk pada pemahaman *Thibbun Nabawi* sebagai tindakan, perkataan (hadis) Nabi Muhammad Saw tentang segala penyakit, pengobatan dan kebersihan dalam hal ini keterkaitan dengan ruqyah adalah sebagai bentuk bagian dari pengobatan ibadah. Imam as-Suyuti berkata: "ruqyah diperbolehkan hanya dengan memenuhi tiga persyaratan, *pertama* bacaan ruqyah dengan menggunakan ayat al-Qur'an; *kedua* menggunakan kalimat al-

⁵ Siti Khoiriyah, "Ruqyah Sebagai Metode Sufi Healing," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 2507.

⁶ Arni Arni, "Implementasi Ruqyah Syar'iyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam," *Jurnal Studia Insania* 9, no. 1 (2021): 1.

Qur'an yang diketahui artinya; *ketiga* harus memiliki keyakinan bahwa ruqyah dapat berpengaruh dengan izin Allah, bukan dari dzat ruqyah itu sendiri.⁷

Dari segi praktik pengobatan ruqyah telah tersebar di segala penjuru dunia, ranahnya sebagai wujud perluasan agama Islam sampai ke pelosok negeri. Maka pada awalnya yang tampak di Indonesia hanya dengan media pengobatan kalangan terbatas seperti kyai di pondok pesantren, dan pada saat sekarang terkenal hingga ke perkotaan besar. Seiring dengan perkembangan teknologi mengenai pengobatan ruqyah semakin tersebar luas, baik di akun media sosial seperti instagram, twitter, youtube, facebook yang menjadikan metode ruqyah banyak dijumpai dan diakses sehingga memudahkan mencari informasi lebih lanjut. Maka dengan ini, ditemukan salah satu channel youtube yaitu Muhammad Faizar official yang memprakarsai media digital di dalamnya banyak sekali membahas metode ruqyah yang sesuai syari'at Islam untuk menyembuhkan banyak pasien yang terdampak gangguan sihir atau gangguan kesehatan mental.

Pandangan Muhammad Faizar Hidayatullah mengenai orientasi ruqyah pada salah satu unggahan videonya tersebut bahwa ruqyah adalah metode pengobatan terbaik di muka bumi dan ruqyah telah ada jauh sebelum Nabi Saw. Adapun ruqyah yang dibenarkan secara syari'at biasa kita sebut ruqyah syar'iyyah dinisbahkan kepada syari'at, bacaannya harus sesuai dengan

⁷ Mukhtamar Hayat, "Ruqyah Syar'iyah: Upaya Mencari Kesembuhan," *Emik* 3, no. 2 (2020): 211.

syari'at jangan sampai masuk kepada yang haram, ruqyah yang menggunakan bacaan al-Qur'an dan asma Allah.⁸

Pada pembahasan ini penulis hendak meneliti proses ruqyah secara syari'at Islam dipimpin oleh Muhammad Faizar Hidayatullah dengan menganalisis metode ruqyah, karena di sini penulis akan menelaah bagaimana cara atau tahapan yang dilakukan dalam menyembuhkan banyak pasien melalui tayangan di akun channel youtube tersebut. Penulis menekankan untuk lebih merujuk pada metode ruqyah Muhammad Faizar dikarenakan metode yang dijelaskan secara Islami dan sesuai dengan metode yang dikaitkan pada masa Nabi Saw baik bacaan al-Qur'an maupun doa-doa yang digunakan. Berdasarkan latar belakang yang telah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menjadikan objek tulisan ini sebagai pembahasan penelitian dengan judul **“Ruqyah Perspektif Hadis: Analisis Metode Penyembuhan Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang yang telah dipaparkan, agar masalah yang dibahas tidak meluas. Maka dengan ini akan dibatasi pengajuan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep ruqyah dalam perspektif hadis?

⁸ Muhammad Faizar Hidayatullah, “Tutorial Ruqyah Mandiri: Panduan Singkat Ruqyah Diri Sendiri”, <https://youtu.be/cM2UMiRTeos?si=v-Gq3ScDy5AE4LLv>, diakses pada 27 Desember 2023 pukul 13.35.

2. Bagaimana metode penyembuhan pada channel youtube Muhammad Faizar official berdasarkan ruqyah Nabawiyah?

C. Penjelasan Istilah

Ketika mengatasi terjadinya kekeliruan dalam pembahasan istilah maupun kata dalam penelitian skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Ruqyah

Ruqyah (الرُقْيَةُ) artinya bacaan (jampi-jampi). Apabila yang diambil dari bacaan ayat al-Qur'an dan hadis maka dapat disebut ruqyah syar'iyah. Namun apabila yang dibaca mengandung kesyirikan disebut ruqyah syirkiyyah. Menurut definisi ruqyah adalah membaca. Terkadang diperlukan variasi berupa meniupkan (setelah membaca) atau meludah ke media air, lalu dapat diminum atau diperuntukkan untuk mandi, dioleskan ke bagian yang sakit atau disemprotkan ke area yang disangka dihuni oleh jin.⁹

2. Perspektif Hadis

Perspektif menurut Joel M. Charon terdiri dari 4 kerangka pemikiran yaitu kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai, dan perangkat gagasan. Dari ke-4 poin tersebut memiliki 2 makna yaitu

⁹ Nor Kandir, *Bacaan Ruqyah dari Qur'an dan Sunnah* (Sofar: Pustaka Syabab, 2020), h. 4.

dapat mempengaruhi persepsi kita dan bisa mempengaruhi tindakan dalam situasi.¹⁰ Hadis menurut Mahmud Thahan sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, *taqrir* (diamnya) maupun sifatnya.¹¹ Adapun pengertian perspektif hadis ialah memperkuat pemahaman dan penjelasan mengenai topik permasalahan yang dikaji berdasarkan referensi hadis-hadis Nabi Saw sehingga akan tampak lebih jelas pandangan hadis tersebut dan dapat mengurangi ketidaktahuan dalam jangka waktu yang lama.

3. Analisis Metode Penyembuhan

Analisis adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dan mengidentifikasi pelbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.¹² Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai secara optimal.¹³ Sedangkan penyembuhan merupakan proses mengacu pada pemulihan kesehatan secara menyeluruh. Jadi, yang dimaksud dengan metode penyembuhan yaitu tahapan yang harus dilalui dalam mengatasi kesehatan secara keseluruhan dalam waktu yang lama.

¹⁰ Hendra Alfani, dkk, 2021. *Modul Perspektif dan Teori Komunikasi*. Palembang: Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Stisipol Candradimuka. h. 3.

¹¹ Mahmud Thahan, *Ilmu Hadits Praktis* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2010), h. 13.

¹² Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 32–48.

¹³ Arie Hidayat, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 71–86.

4. Channel Youtube Muhammad Faizar Official

Channel adalah cara, media, antar muka perusahaan dengan pelanggan. Youtube merupakan layanan video *library* paling populer di dunia internet karena mudah akses dan gratis, bahkan dapat digunakan sebagai ruang lingkup diskusi melalui kolom komentar para pengajar melalui video pembelajaran di youtube tersebut.¹⁴ Adapun channel youtube Muhammad Faizar official adalah akun yang mengakses dan menayangkan video terkhusus tentang ruqyah, meliputi cara penyembuhan serta bacaan yang digunakan dalam meruqyah. Channel youtube sepenuhnya disebar untuk membantu orang-orang yang memiliki gangguan kesehatan mental secara metafisik atau medis agar dapat disembuhkan dengan perantara seorang ustadz sebagai peruqyah yang bisa mengembalikan kesadaran setiap pasien.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini meliputi:

- a. Untuk menjelaskan konsep ruqyah ditinjau dalam pandangan hadis
- b. Untuk menganalisis metode penyembuhan channel youtube Muhammad Faizar official berdasarkan ruqyah Nabawiyah

¹⁴ Yuan Anisa, "Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika Dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 07, no. 01 (2022): 13–26.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dalam jangka panjang dapat memberi pemahaman lebih baik kepada masyarakat umum terkait ruqyah dan metode ruqyah syar'iyah yang sesuai dengan ajaran Nabi Saw.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk menyalurkan kemanfaatan yang signifikan bagi orang lain maupun diri sendiri atas wawasan yang dimiliki, karena dapat memberikan pengalaman bagi masyarakat pentingnya kandungan hadis dikaitkan dengan ruqyah dan metode ruqyah syar'iyah yang ada di channel youtube Muhammad Faizar official dapat menjadi referensi masyarakat.
- 2) Bagi peneliti dan juga pembaca mengenai penelitian ini, diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari menyangkut syarah hadis dan pelafalan ayat-ayat al-Qur'an pada pengiringan pengobatan alternatif ruqyah.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori ini bertujuan untuk memberikan penjelasan serta batasan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan penelitian ini. Adapun dalam komponen penelitian ini, peneliti menggunakan 2 landasan teori yaitu:

1. Teori Pemahaman Hadis Yusuf Al-Qaradhawi

Pada teori ini penulis menggunakan pemahaman hadis Yusuf al-Qaradhawi, dengan karakteristik mengumpulkan hadis-hadis dalam satu objek. Meliputi sifat mutasyabih dirujuk kembali kepada yang terikat, sifat yang umum ditafsirkan oleh sifat yang khusus dengan demikian pengertian hadis yang dimaksud jelas dan tidak terjadi perselisihan makna. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan hadis-hadis yang sesuai dengan topik yang di kaji dalam penelitian, kemudian dijabarkan makna pada setiap arti hadis, diubah dari arti umum pada arti yang khusus sehingga diketahui makna secara keseluruhan dan terperinci.

2. Teori Analisis *Framing*

Selanjutnya penulis menggunakan teori analisis *framing*. Analisis *framing* yaitu untuk mengetahui seperti apa kenyataan berupa peristiwa, aktor atau kelompok yang dibingkai dalam media. Teori yang menguraikan sebuah media yang diteliti untuk menemukan berbagai informasi dari sudut pandang satu arah dengan isi pembahasan berbeda-beda. Penulis akan melakukan pengamatan secara menyeluruh pada channel youtube seorang pakar ruqyah dengan memahami setiap isi konten untuk mendapatkan informasi yang terpercaya.

F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan pada pengumpulan referensi, telah tersebar berbagai macam karya tulis ilmiah, buku-buku bahkan sumber literatur bacaan lainnya menjadi rujukan dalam penulisan penelitian ini. Namun, hanya sedikit karya ilmiah mengenai ruqyah yang sesuai syari'at Islam ditinjau dalam perspektif hadis, dan belum ada penelitian yang mengkonsepkan penelitian melalui analisis channel youtube. Berikut ini penulis akan memaparkan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

Pertama, Susi Sumisih (2017) dengan skripsi yang berjudul “*Penyembuhan Hipnotis Melalui Ruqyah Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Shahih Bukhari)*”¹⁵. Persamaan kajian antara penulis dengan peneliti Susi Sumisih yaitu tema yang menyangkut ruqyah dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun perbedaan yang tampak penjelasan sumber primer merujuk langsung di kitab *Shahih Bukhari* dan *Al-Maktabah Syamilah*, mengupas dari sisi keshahihan sanad dan matan serta bagaimana praktik hipnotis. Adapun penelitian penulis bersifat kualitatif, sumber primer menggunakan kitab-kitab hadis *kutubussittah* dan *syarah hadis*, kemudian dijabarkan melalui pemaknaan arti hadis, takhrij hadis secara sederhana, serta bagaimana metode penyembuhan ruqyah pada channel youtube Muhammad Faizar official.

¹⁵ Susi Sumisih, “Penyembuhan Hipnotis Melalui Ruqyah Dalam Perspektif Hadis: Studi Hadits Shahih Bukhari”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017), h. 1.

*Kedua, Sugino (2019) “Terapi Ruqyah Syar’iyyah dalam Penyembuhan Gangguan Mental Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Tegalombo Kalijambe Sragen”, sebuah karya ilmiah berupa skripsi.*¹⁶ Terdapat persamaan penelitian yang diungkapkan penulis dan Sugino yaitu tema yang menganalisis ruqyah sesuai syari’at Islam. Adapun perbedaan dari penelitian yang dikemukakan oleh Sugino adalah, metode pendekatan purposive sampling, hasil observasi merujuk pada lapangan dengan seorang pembimbing di pondok pesantren al-Karomah, teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara. Kemudian perbedaan pada kajian penulis yang berjenis penelitian kepustakaan (*library research*), pendekatan takhrij hadis, syarah hadis, hasil observasi mengarah ke *framing* melalui channel youtube Muhammad Faizar official serta teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan.

*Ketiga, sebuah karya skripsi Moch Umar Ismail (2019) dengan judul “Terapi Ruqyah Syar’iyyah untuk Gangguan Jasmani dan Rohani di Rehab Hati Surabaya dengan Teknik Tazkiyat Al-Nafs Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi”.*¹⁷ Persamaan yang terlihat dari analisis penulis dan Moch Umar Ismail dalam penelitian ini mencakup topik ruqyah. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kajian Moch Umar Ismail yaitu metode penelitian analisis deskriptif-kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara,

¹⁶ Sugino, “Terapi Ruqyah Syar’iyyah Dalam Penyembuhan Gangguan Mental Santri Pondok Pesantren Al-Karomah Tegalombo Kalijambe Sragen”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2019), h. 1.

¹⁷ Moch Umar Ismail, “ Terapi Ruqyah Syar’iyyah Untuk Gangguan Jasmani Dan Rohani Di Rehab Hati Surabaya Dengan Teknik Tazkiyat Al-Nafs Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri, Sunan Ampel, Surabaya, 2019), h. 1.

dokumentasi, fokus pembahasan proses pelaksanaan terapi ruqyah rehab hati di Surabaya serta terapi ruqyah dalam ajaran Ibn al-Qayyim al-Jawzi. Sedangkan perbedaan yang tampak pada penulis adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), teknik pengumpulan data studi kepustakaan, adapun fokus pembahasan metode penyembuhan ruqyah pada channel youtube Muhammad Faizar official.

Keempat, Galih Rizki Prabowo (2020), dengan judul skripsi “*Terapi Al-Qur’an Dengan Metode Ruqyah Syar’iyyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Sehat Baitul Qur’an Lampung*”.¹⁸ Persamaan penelitian oleh Galih Rizki Prabowo dan penulis yaitu tema kajian membahas ruqyah berlandaskan pedoman syari’at agama Islam. Perbedaan penelitian yang digagas Galih Rizki Prabowo berupa penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data wawancara terstruktur, observasi non partisipan, dokumentasi, penelitian terapi al-Qur’an di rumah sehat baitul Qur’an dengan proses penyembuhan gangguan psikis depresi.

Adapun penelitian penulis berjenis studi kepustakaan (*library research*), sifat penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data studi pustaka, pelaksanaan penelitian melalui panduan perspektif hadis dengan hasil bacaan ayat-ayat al-Qur’an maupun doa-doa dari Nabi Saw.

¹⁸ Galih Rizki Prabowo, “Terapi Al-Qur’an Dengan Metode Ruqyah Syar’iyyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Sehat Baitul Qur’an Lampung”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020), h. 1.

Kelima, oleh Puput Intan Sari (2023), dengan skripsi yang berjudul “*Terapi Pengobatan Qur’ani (Ruqyah Syar’iyah) Ustadz Muhammad Faizar Hidayatullah di Sokaraja Banyumas*”.¹⁹ Persamaan yang terlihat dari analisis penulis dan Puput Intan Sari dalam penelitian ini adalah mencakup topik ruqyah sesuai syari’at Islam dengan seorang ustadz serupa namanya yaitu Muhammad Faizar Hidayatullah sebagai perantara penyembuhan orang lain yang terkena gangguan penyakit dan bersifat kualitatif.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada kajian Puput Intan Sari yakni penelitian ini berbentuk lapangan (*field research*) dengan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan perbedaan yang tampak pada penulis adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan teknik pengumpulan data studi pustaka.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian yang menimbulkan awal hipotesis dari suatu pemikiran, membentuk rumusan masalah, diolah dengan persepsi penelitian terdahulu sehingga menjadikan kesimpulan dapat dianalisis.²⁰

¹⁹ Puput Intan Sari, “Terapi Pengobatan Qur’ani: Ruqyah Syar’iyah Ustadz Muhammad Faizar Hidayatullah Di Sokaraja Banyumas”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2023), h. 1.

²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021), h. 1.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari segi sifatnya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Adapun definisi dari penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati.²¹ Jenis penelitian termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) mengandung pengertian proses pengumpulan data dari literatur teori berbasis karya tulis ilmiah, buku, artikel, jurnal, skripsi, majalah maupun kitab hadis yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian dalam penulisan ini adalah pendekatan takhrij hadis dan syarah hadis. Takhrij hadis memiliki definisi penelusuran atau pencarian hadis di berbagai kitab hadis yang menjadi sumber asli dikemukakan secara lengkap matan dan sanadnya, syarah hadis adalah menjelaskan arti hadis secara keseluruhan dari setiap matan hadis.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 unsur yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu sumber data didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pemilik data pertama. Dalam ketentuan sumber data primer yang peneliti gunakan adalah kitab-kitab hadis

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), h. 19.

seperti dan kitab al-Kutub al-Sittah dan syarah hadis yang merujuk pada bukti asli untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman hadis yang bersangkutan serta youtube Muhammad Faizar official.

b. Sumber Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer, peneliti juga mencantumkan sumber data sekunder dalam penelitian ini. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan suatu data yang akan dianalisis, namun data informasi tersebut sudah ada. Data ini sebagai pendukung dari sumber data primer seperti buku, jurnal dan literatur bacaan lainnya. Penulis juga menggunakan data website dan aplikasi *software* hadis membantu memudahkan pencarian hadis-hadis melengkapi data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan seorang peneliti pada proses pengumpulan data penelitian yang bersifat subjek maupun sampel penelitian diiringi oleh instrumen penelitian atau yang disebut dengan seperangkat penelitian dicantumkan untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah jenis studi yang menggunakan berbagai macam bahan yang ada dipergustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, kisah sejarah, dan sebagainya, untuk mengumpulkan data.²² Adapun proses studi pustaka yang akan penulis lakukan yaitu penelusuran hadis-hadis ruqyah dengan menggunakan kitab *kutubussittah*, setelah itu dipilih beberapa hadis yang sesuai topik, kemudian dijabarkan makna matan hadis yang bertujuan untuk mengetahui berbagai penyakit dengan metode penyembuhan ruqyah.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara teliti serta pencatatan dengan sistematis²³ untuk mendapatkan informasi yang akan diselesaikan. Pada tahap observasi peneliti akan mengamati channel youtube Muhammad Faizar official dengan melihat keseluruhan video, kemudian dipahami setiap isi video tersebut untuk mendapatkan metode penyembuhan pada topik ruqyah.

²² Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.

²³ Husnul Khaatimah and Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 76–87.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁴ Metode pencarian data sangat bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Dokumentasi ini akan berguna mengecek data yang terkumpul. Pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin dikumpulkan oleh peneliti. Adapun dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu pengambilan gambar (foto) dengan cara tangkap layar dari channel youtube Muhammad Faizar official atau mendengar secara langsung lewat akun youtube tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya.²⁵ Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan.

Jadi, dalam teknik analisis data yang penulis cermati pada penelitian ini telah terangkum melalui metode deskriptif analitis, yaitu

²⁴ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828.

²⁵ Ahlan Syaeful Millah et al., "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

kecenderungan memusatkan masalah-masalah yang berlaku pada penelitian, kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Penulis akan memaparkan data-data dan mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan ruqyah, setelah itu pada teori pemahaman hadis Yusuf al-Qaradhawi meliputi pendekatan takhrij hadis secara sederhana menyebutkan nama perawi, bab hadis serta kualitas hadis tersebut, selanjutnya syarah hadis menjabarkan makna hadis secara keseluruhan terperinci dan detail. Sebagaimana untuk melengkapi metode dan pendekatan, penulis akan memberikan batasan akhir analisis *framing* yakni metode menganalisis yang memaparkan isi media membingkai suatu peristiwa.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai bentuk konsistensi dan fokus dalam penelitian agar tidak keluar dari rumusan masalah yang penulis teliti, maka perlu disusun pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini yaitu:

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan mencakup bagian sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, yaitu menjelaskan terkait kajian teoritis meliputi, ruang lingkup ruqyah, syarat pelaksanaan ruqyah, metode penyembuhan ruqyah, tahapan ruqyah, pendapat ulama tentang ruqyah, serta fiqh al-hadis Yusuf Al-Qaradhawi.

Bab *Ketiga*, yaitu pemaparan tentang profil peruyah Muhammad Faizar Hidayatullah, channel youtube Muhammad Faizar official, hadis-hadis yang berkaitan tentang ruqyah, serta analisis hadis berdasarkan teori pemahaman hadis Yusuf Al-Qaradhawi.

Bab *Keempat*, hasil penelitian yang berisi tentang konsep ruqyah dalam perspektif hadis, metode ruqyah Muhammad Faizar Hidayatullah dalam channel youtube Muhammad Faizar official.

Bab *Kelima*, penutup dari proses penyusunan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Konsep Ruqyah Dalam Perspektif Hadis

Ruqyah telah ada pada masa Rasulullah Saw sebagai metode penyembuhan untuk menghilangkan berbagai macam penyakit, dan menjaga kesehatan fisik. Ruqyah dalam pandangan hadis memiliki makna bacaan yang mengandung ayat-ayat al-Qur'an, doa-doa dari Nabi Saw berpedoman pada nas-nas dan as-Sunnah sesuai dengan syari'at Islam yang disepakati para ulama. Penyakit medis yang sesuai dengan penjabaran pada hadis yang telah penulis paparkan meliputi radang selaput paru-paru, demam, sakit telinga, sengatan hewan berbisa seperti kalajengking dan lainnya, sedangkan pada penyakit non medis yaitu 'ain (sorotan mata orang yang hasad atau dengki), sihir, guna-guna, dan santet.

Sedangkan ayat yang digunakan untuk meruqyah paling populer surah al-Fatihah, ayat *mu'awwidzat* (al-Falaq dan an-Nas). Di zaman jahiliyyah ruqyah di kenal dapat menyembuhkan penyakit dan menjaga kesehatan. Cara meruqyah di masa itu Nabi Saw mencontohkan dengan meniup kedua tangan lalu di usapkan ke wajah beliau dan bacaan surahnya ayat-ayat *mu'awwidzat* yang telah tersebut di atas, dan cara lainnya yang dapat digunakan yaitu meletakkan tanah halus ke dalam sebuah wadah lalu menghembuskan air pada wadah tersebut.

B. Metode Penyembuhan Ruqyah Muhammad Faizar Hidayatullah Dalam Channel Youtube Muhammad Faizar Official

Dalam hal ini, penulis akan menganalisis pandangan seorang peruyah yaitu Muhammad Faizar Hidayatullah mengenai metode ruqyah beliau untuk meruqyah pasiennya yaitu sebagai berikut:

Contoh pertama

Seorang pasien ibu rumah tangga yang mempunyai 3 orang anak. Ia memiliki karakter yang ekstrovert yakni dikenal dengan sifat yang ramah, ekspresif dan mudah bergaul. Namun semenjak ditinggal oleh suami yang bekerja di Bandung, pasien ini mulai merasa bosan, kesepian karena berfokus hanya mengurus rumah dan anak. Dengan perubahan sikap pasien yang menjadi pendiam, maka kondisi pikiran, hati, jiwa tidak terkendali sehingga menimbulkan gejala depresi bahkan pernah kesurupan. Oleh karena itu, penyakit pasien ini dapat disembuhkan dan ditangani melalui jalur ruqyah.

Berikut proses ruqyah yang akan dilakukan ustadz Muhammad Faizar Hidayatullah untuk menyembuhkan pasien tersebut di atas.

1. Sebelum ustadz Faizar melakukan proses ruqyah, ia menjelaskan kepada keluarga pasien mengenai kondisi yang dialami kunci utama karena depresi.
2. Pasien didampingi oleh mahramnya.
3. Ustadz Faizar langsung melafalkan surah al-Fatihah dihadapan pasien.
4. Kemudian beliau membacakan surah al-Baqarah ayat 102.

5. Selanjutnya membacakan surah al-Baqarah ayat 225, pada tahap ini reaksi pasien tertawa terbahak-bahak.
6. Melafalkan surah al-Baqarah ayat 284-286, reaksi pasien meraung-raung, tiba-tiba menangis dan tertawa. Lalu pasien yang dirasuki jin berbicara “saya tidak ingin bersalaman dengan kamu”, (berbicara dengan ustadz Faizar).
7. Melafalkan surah al-Kahfi ayat 1-19, dihembuskan oleh ustadz Faizar pada bagian anggota tubuh yaitu punggung belakang, setelah itu pasien bereaksi “saya tidak ingin dengar, jangan dibacakan lagi”. Pada saat membacakan surah al-Kahfi ustadz Faizar memegang bagian kepala pasien dan mahramnya memegang bagian kaki dan pasien teriak-teriak sambil menangis.
8. Membacakan surah Taha ayat 1-8, kemudian jin yang merasuki tubuh pasien berbicara bahwasanya, “dia milik saya”.
9. Lalu ustadz Faizar mulai berkomunikasi dengan jin tersebut. “kamu masuk dari mana?”, jin itu berbicara dia milik saya dan membuat pasien kesurupan.
10. Melafalkan kembali surah al-Baqarah ayat 225, pasien teriak panas-panas, kemudian ustadz Faizar berkomunikasi kembali dengan jin tersebut, “kamu harus masuk Islam”.
11. Membacakan surah al-Qashas ayat 85, pasien menangis dan ustadz Faizar langsung memberikan pencerahan kepada pasien yaitu sekarang waktunya membuka pola pikir dan harus bisa kendalikan diri sendiri.

12. Jin tersebut dipaksa keluar dengan pembacaan kembali surah al-Qashas ayat 85 lalu pasien muntah-muntah, kemudian diberi tetesan madu Yaman di mata dan madu ini khusus untuk meruqyah, setelahnya dibacakan surah al-Kahfi ayat 29-31 dan reaksi pasien batuk-batuk.
13. Ustadz Faizar meruqyah keluarga pasien dengan membacakan surah al-Baqarah ayat 102 dan memegang kepala pasien.
14. Ustadz Faizar melafalkan surah al-Baqarah ayat 163-168.

Hasil setelah ruqyah, pasien kembali normal dan tersadarkan dirinya dari kerasukan jin. Kemudian ustadz Faizar memberikan saran untuk membuat minuman alpukat dicampur kopi yang disangrai dan di tambah madu. Selain itu pasien juga harus di ajak berenang, jalan-jalan agar menenangkan pikiran.⁸¹

Contoh ke dua:

Seorang pasien yang dulunya mempunyai keinginan untuk melanjutkan sekolah SMA di tempat yang diimpikan namun tidak terwujud, obsesi yang membuat keadaan semakin terpuruk seperti kecewa, perasaan yang terombang ambing, dan sakit hati. Adapun gejala yang ditimbulkan pasien yaitu stres dan cemas, selain itu dapat terdeteksi segala penyakit di anggota tubuh pasien. Maka dari kondisi pasien yang sudah tergambar di awal, dalam hal ini perlu dilakukan ruqyah yang akan di proses oleh ustadz Muhammad Faizar Hidayatullah.

⁸¹ Muhammad Faizar Hidayatullah, "Jin Masuk Karena Kesepian", <https://youtu.be/6fKkQFMeFhl?si=ijVqk78M9rruvxQC>, diakses pada 1 Mei 2024 pukul 23.05.

1. Ustadz Faizar memberitahukan penyebab pasien harus diruqyah karena kondisi stres dan cemas.
2. Ustadz Faizar membacakan surah al-Baqarah ayat 102 dengan posisi pasien berbaring dihadapan ustadz Faizar dan pasien mulai muntah-muntah, batuk-batuk mengeluarkan darah dari mulutnya.
3. Setelah selesai proses pembacaan ayat al-Qur'an pasien sudah tenang dan tidak merasakan sakit dalam dirinya.

Hasil dari ruqyah tersebut di atas, maka solusi dari ustadz Faizar memperbanyak istighfar, dzikir rutinkan pada malam hari ketika shalat tahajjud, setelah subuh, dan sore menjelang petang.⁸²

C. Analisis Hasil Penelitian

Dalam hal menentukan hasil, apakah sesuai dengan beragam teori yang digunakan, maka penulis akan kembali memaparkan teori pemahaman hadis Yusuf al-Qaradhawi. Pada pemahaman hadis Yusuf al-Qaradhawi menjelaskan pengumpulan hadis-hadis yang sesuai dengan topik permasalahan dengan menguraikan arti yang umum ke dalam arti yang khusus. Sehingga akan memudahkan dalam pemaparan syarah hadis secara keseluruhan dan detail dan mampu menganalisis maksud dari makna hadis tersebut.

Adapun teori analisis *framing*, merupakan suatu pembedaan isi media dengan melihat sudut pandang mengenai realitas peristiwa. Media ditelaah pada channel youtube Muhammad Faizar official diimplementasikan dengan

⁸² Muhammad Faizar Hidayatullah, "Permainan Setan Pada Mental Manusia", <https://youtu.be/jxKkKA8Stjw?si=ag455LXv4PMrniQk>, diakses pada 1 Mei 2024 pukul 23.13.

teori pemahaman hadis Yusuf al-Qaradhawi sesuai penguraian antara hadis dengan tahapan meruqyah di video youtube tersebut. Karena dari hadis yang ditelusuri menemukan fakta bahwa penyakit yang berdampak dari gangguan kesehatan mental dengan penyelesaian metode pengobatan ruqyah yang dilakukan oleh Muhammad Faizar relevan dengan metode pada masa Nabi Saw.

Metode ruqyah yang digunakan Muhammad Faizar Hidayatullah berdasarkan pemahaman hadis yaitu terletak pada bacaan ayat al-Qur'an yaitu surah al-Fatihah dihadapan orang yang akan diruqyah, kemudian menghembuskan kedua tangan di bagian anggota tubuh tertentu, seperti bagian kepala dan punggung belakang. Adapun metode ruqyah pada masa Nabi Saw yaitu meniup kedua tangan lalu diusapkan ke wajah beliau dengan bacaan *mu'awwidzat*, meletakkan telunjuk ke tanah lalu membaca doa dengan nama Allah, dengan debu di bumi kami, dan ludah sebagian kami maka sembuh orang yang sedang terkena suatu penyakit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Ruqyah Perspektif Hadis: Analisis Metode Penyembuhan Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konsep ruqyah dalam perspektif hadis meliputi beberapa aspek di antaranya ruqyah telah ada pada masa Rasulullah Saw, cara penyembuhan pada penyakit medis seperti terkena sengatan kalajengking, sakit telinga, gangguan kesehatan mental pada jiwa, fisik, maupun penyakit non medis yakni gangguan sihir, guna-guna, santet, dan kesurupan dapat ditangani untuk pertama kalinya dengan penyembuhan ruqyah. Bacaan yang digunakan surah al-Fatihah, *mu'awwidzat* (al-Falaq dan an-Nas) serta bacaan doa-doa yang sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw. Adapun metode ruqyah dalam hadis Nabi yaitu meniup kedua tangan lalu diusapkan ke wajah beliau dengan bacaan *mu'awwidzat*, meletakkan telunjuk ke tanah lalu membaca doa dengan nama Allah, dengan debu di bumi kami, dan ludah sebagian kami maka sembuh orang yang sedang terkena suatu penyakit.
2. Metode penyembuhan ruqyah pada channel youtube Muhammad Faizar official sesuai dengan ajaran Nabi Saw. Adapun persamaan metode pada penyembuhan secara maknawi dilihat dari metode menghembuskan atau meniupkan kedua tangan pada salah satu anggota tubuh seperti wajah,

punggung belakang dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya ditinjau dari penggabungan dua metode penyembuhan yaitu metode secara ma'nawiyah seperti penyembuhan *kay* (menempelkan besi panas pada daerah yang luka atau sakit), meludah dengan membaca ummul Qur'an, serta meletakkan tanah ke dalam wadah lalu di hembuskan air ke wadah tersebut, dan metode secara lahiriah (dengan obat herbal) seperti madu, kunyit, lidah buaya, alpukat, dan kopi.

B. Saran

1. Hendaknya tulisan atau penelitian selanjutnya mengungkapkan segi permasalahan pada topik ruqyah yang ditinjau dalam pandangan hadis dan menjabarkan solusi yang relevan dan mencapai prinsip Islam wasathiyah.
2. Hendaknya untuk penelitian tentang ruqyah yang akan dibahas kembali oleh peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan beragam versi pendekatan.
3. Hendaknya pada setiap insan manusia agar lebih peduli terhadap kesehatan mentalnya. Sehingga harus segera ditangani apabila terjadi gangguan pada kesehatan mental yang di luar kendali dengan tahapan penyembuhan dengan metode ruqyah. Bertujuan untuk memulihkan kembali jiwa yang tidak sadarkan diri akibat kelalaian dalam menjaga fisik dan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Abdullah bin Abdul Aziz Al-Aidan, *Jalan Menuju Sehat Jasmani dan Rohani Melalui Ruqyah Syar'iyah*, Dubai: 2004.
- Abu Ayyash Rafa'alhaq, *Buku Saku Ruqyah: Kumpulan Do'a-Do'a Ma'tsur Untuk Mengobati Guna-Guna dan Sihir*, Surabaya: Tsabita Grafika, 2001.
- Abu Husain al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Juz. 4, Beirut Dar: Ihya at-Turats al-Arabi, 1431 Dzulhijjah.
- Abu Yusuf Akhmad Ja'far, *Salahkah Aku Minta Ruqyah?*, Kairo-Mesir: Dar Al-Furqon, 2018.
- Abu Zakaria Muhidin bin Syarf Al-Nawawi, *Kitab Al-Majmu' Syar al-Muha ab li Syirazi*, Jeddah: Maktabah al-Irsyad, t.t.
- Achmad, Maulana, and Roudlotul Jannah. "Pengobatan Islami Jasmani Dan Rohani: Studi Analisis Pada Keluarga Besar Jam'iyyah Ruqyah Aswaja (Jra) Kota Palembang." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2022): 4078–87.
- Adyanta, Adyanta. "Penerapan Sunnah Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam, Ruqyah Syariyyah, Di Klinik Surabaya Ruqyah Center." *An-Nida'* 38, no. 2 (2013): 77–89.
- Ahmad bin Muhammad bin Qudamah, *Al-Mugni*, Riyadh: Dar Alim al-Kutub, 1998.
- Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.
- Anang, Arif Al, and Ahmad Husein. "Living Qur'an: Magic Dalam Tradisi Pengobatan Modern." *Jurnal Humanitas* 7, no. 1 (2020): 14–22.
- Anisa, Yuan. "Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika Dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 07, no. 01 (2022): 13–26.
- Arafat, Gusti Yasser. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content

- Analysis.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 32–48.
- Ariyanto, M Darajat. “Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin.” *Suhuf* 19, no. 1 (2007): 48–59.
- Arni, Arni. “Implementasi Ruqyah Syar’iyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam.” *Jurnal Studia Insania* 9, no. 1 (2021): 1.
- Asriana, Sartika Try, La Janu, and Ahmat Keke. “Penyembuhan Penyakit Melalui Ruqyah Syar’Iyyah.” *KABANTI: Jurnal Sosial Dan Budaya* 4, no. 2 (2020): 44–56.
- Choiroh, Wahyuni Nuryatul, and Munawir. “Metodologi Pemahaman Hadis M . Yusuf Al-Qaradhawi : Studi Analitis Atas Hadis Partisipasi Wanita Dalam Berpolitik.” *AL-QUDWAH: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 1, no. 1 (2023): 61–74.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dh, Ahmad Zuhdi. “Studi Tentang Ruqyah: Tinjauan Al-Qur’an, Al-Hadith Dan Sejarah.” *Qurthuba:The Journal of History and Islamic Civilization* 1, no. September (2017): 65–85.
- Fauzi, Moh Zainuri, M Ulinnuha, and Samsul Ariyadi. “Resepsi Fungsional Ayat-Ayat Syifā’ (Studi Living Qur’an Terhadap Yayasan Arsyada Yadaka).” *Hikami : Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 4, no. 2 (2023): 199–212.
- Galih Rizki Prabowo, Terapi Al-Qur’an Dengan Metode Ruqyah Syar’iyyah Dalam Penyembuhan Gangguan Psikis Di Rumah Sehat Baitul Qur’an Lampung, Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2020.
- Harmuzi, Harmuzi. “Studi Fenomenologi Ruqyah Syar’iyyah Pengalaman Transformasi Kesehatan Mental Di Biro Konsultasi Psikologi Tazkia Salatiga.” *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 112–35.
- Hayat, Mukhtamar. “Ruqyah Syar’iyah: Upaya Mencari Kesembuhan.” *Emik* 3, no. 2 (2020): 211.

- Hendra Alfani, dkk, *Modul Perspektif dan Teori Komunikasi*. Palembang: Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Stisipol Candradimuka, 2021.
- Hidayat, Arie, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): 71–86.
- Hijrah Ruqyah Dakwah, Biografi Ustadz Muhammad Faizar Pakar Rukiyah Syar'iyah Indonesia", https://youtu.be/nBpNG14iMOK?si=-s_P0u8QBX31xJWx, diakses 1 Mei 2024 pada pukul 23.37.
- Husnul Khaatimah, and Restu Wibawa. "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 76–87.
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Bari*, Jakarta: Pustaka Azam, 2008.
- Idris, Muhammad, and Taufiqurrahman Nur Siagian. "Metode Pemahaman Hadis Ulama Kontemporer Non-Ahli Hadis (Studi Komparatif Antara Persepsi Muhammad Al-Ghazali Dan Pendapat Yusuf Al-Qardhawi)." *ISLAM TRANSFORMATIF: Journal of Islamic Studies* 02, no. 02 (2018): 155–67.
- Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, Beirut: Pustaka Darul Ma'rifah, cet. 3.
- Jalaluddin As-Suyuthi, *Al-Itqan fi Ulumil Qur'an*, Terj. Muhammad Halabi, Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Jamaluddin bin Umar bin al-Hajib Al-Maliki, *Jami' Al-Ummahat*, Beirut: al-Yamamah, 1998.
- Jauharoh, Arini. "Penggunaan Ayat-Ayat Syifa' Pada Ruqyah Tolak Sihir (Studi Kasus Pada Ustadz Muhammad Chudlori Di Desa Watesari Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo)." *Al-Dhikra: Jurnal Studi Quran Dan Hadis* 4, no. 2 (2022): 121–32.
- Khoiriyah, Siti. "Ruqyah Sebagai Metode Sufi Healing." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 2507.
- Latif, Umar. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Syifa') Bagi Manusia." *Jurnal Al-Bayan* 21, no. 30 (2014): 77–88.

- M. Iqbal, Penggunaan Ayat Al-Qur'an untuk Pengobatan di Jorong Kampung Caniago Bonjol Pasaman, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an tentang Doa dan Zikir*, Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- Mahmud Thahan, *Ilmu Hadits Praktis*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2010.
- Mahdi N K. "Terapi Ruqyah Terhadap Klien Psikosomatik." *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 6, no. 2 (2023): 1–8.
- Malik bin Anas bin Malik bin Amir Al-Asbahi, *Muwatta Imam Malik*, Juz. 2, Dar Ihya at-Turats al-Arabi- Beirut: Lebanon, 1433 M.
- Malik Saefudin, Strategi Dakwah Klinik Abu Albani Center dalam Terapi Ruqyah di Duren Sawit Jakarta Timur, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.
- Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.
- Moch Umar Ismail, Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Gangguan Jasmani Dan Rohani Di Rehab Hati Surabaya Dengan Teknik Tazkiyat Al-Nafs Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri, Sunan Ampel, Surabaya, 2019.
- Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Jaafi, *Shahih Al-bukhari*, Bab Ruqyah Nabi Saw, Juz. 7, Dar Tauq An-Najat, 1433 Rajab.
- Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Jaafi, *Shahih Al-bukhari*, Bab Radang Selaput Paru-Paru, Juz. 7, Dar Tauq An-Najat, 1433 Rajab.
- Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Jaafi, *Shahih Al-bukhari*, Bab Ruqyah A'in, Juz. 7, Dar Tauq An-Najat, 1433 Rajab.
- Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Jaafi, *Shahih Al-bukhari*, Bab Ruqyah dengan Al-Qur'an dan *Mu'awwidzat*, Juz. 7, Dar Tauq An-Najat, 1433 Rajab.

- Muhammad Faizar Hidayatullah, Jin Masuk Karena Kesepian, <https://youtu.be/6fKkQFMeFhl?si=ijVqk78M9rruvxQC>, diakses pada 1 Mei 2024 pukul 23.05.
- Muhammad Faizar Hidayatullah, Permainan Setan Pada Mental Manusia, <https://youtu.be/jxKkKA8Stjw?si=ag455LXv4PMrniQk>, diakses pada 1 Mei 2024 pukul 23.13.
- Muhammad Faizar Hidayatullah, Tutorial Ruqyah Mandiri: Panduan Singkat Ruqyah Diri Sendiri, <https://youtu.be/cM2UMiRTeos?si=v-Gq3ScDy5AE4LLy>, diakses pada 27 Desember 2023 pukul 13.35.
- Muhammad Ihabuddin Hilmy, Evaluasi Takhrij Hadis Al-Albani Tentang Ruqyah: Perspektif Metode Takhrij Hadis Mahmud Al-Tahan, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.
- Muslim bin Al-Hajjaj Abu Al-Hasan Al-Qushayri Al-Naysaburi, *Shahih Muslim*, Bab diperbolehkan mengambil Upah dalam Ruqyah berdasarkan Al-Qur'an dan Zikir, Juz. 7, Dar Ihya At-Turats Al-'Araby-Beirut, 1431 Dzulhijjah
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828.
- Nor Kadir, *Bacaan Ruqyah dari Qur'an dan Sunnah*, Sofar: Pustaka Syabab, 2020.
- Okti Piyani Norvita Sari, Pemaknaan Ruqyah Bagi Pasien Pengobatan Alternatif di Desa Sungai Lala, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2022.
- Prayitno, Siswoto Hadi. "Doa Dan Dzikir Sebagai Metode Menurunkan Depresi Penderita Dengan Penyakit Kronis." *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 2015, 354–58.
- Puput Intan Sari, Terapi Pengobatan Qur'ani: Ruqyah Syar'iyah Ustadz Muhammad Faizar Hidayatullah Di Sokaraja Banyumas, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2023.
- Radiani, Widiya A. "Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islami." *Journal of Islamic and Law Studies* 3, no. 1 (2019): 87–113.

- Ridwan, Agus Rifki, Ris'an Rusli, and Halimatuss'adiyah Halimatuss'adiyah. "Ruqyah Syar'i: Signifikansi Dan Pengaruh Surat Al-Fatihah Dalam Praktik Ruqyah." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* 3, no. 1 (2023): 66–84.
- Ridik Aji Saputra, Terapi Ruqyah Ayat-Ayat Al-Qur'an Menurut K.H. Bisri Musthofa Dalam Tafsir Al-Ibriz, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Negeri Islam Walisongo, Semarang, 2022.
- Rohmansyah, Muhammad Iriansyah Saputra, and Fahmi Ilhami. "Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental." *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* 18, no. 1 (2018): 75–104.
- Sari, Milya, and Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.
- Sismanto, Sismanto, and Tutik Hamidah. "Kajian Ayat-Ayat Syifa Dalam Perspektif Tafsir Dan Implementasinya Dalam Pengobatan Ruqyah." *Studia Quranika: Jurnal Studi Quran* 6, no. 2 (2022): 161.
- Sisworo Catur Pamungkas, Pesan Dakwah Dalam Tayangan Menyingkap Tabir Misteri Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official: Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk, Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022.
- Siti Romlah Hasanah, Ruqyah Dalam Islam Dan Eksorsisme Dalam Katolik, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.
- Siti Fatimah, Zulkarnain. "Kesehatan Dan Mental Dan Kebahagiaan : Tinjauan Psikologi Islam." *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 10, no. 1 (2019): 18–38.
- Sugino, Terapi Ruqyah Syar'iyah Dalam Penyembuhan Gangguan Mental Santri Pondok Pesantren Al-Karomah Tegalombo Kalijambe Sragen, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, Surakarta, 2019.

- Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi: Perspektif Muhammad Al-Ghazali Dan Yusuf Al-Qaradhawi/Suryadi*, Yogyakarta: Teras, 2008.
- Susi Sumisih, “Penyembuhan Hipnotis Melalui Ruqyah Dalam Perspektif Hadis: Studi Hadits Shahih Bukhari, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2017.
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021.
- Taufikquraman, and Irwansya. “Strategi Dakwah Muhammad Faizar Di Youtube: Analisis Kontruksi Hadis Dalam Konten Pendakian Gunung Slamet.” *Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies* 3, no. 2 (2023): 79–105.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Wahid Abdussalam Bali, *Ruqyah, Jin, Sihir dan Terapinya*, Jakarta: Ummul Qura, 2014.
- Yahanan, Fidyah Wanita Hamil Dan Menyusui Dalam Kitab Min Hady Al-Islam Fatawa Mu’ashirah Oleh Yusuf Al-Qaradhawi, Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2011.
- Yuliana Dethan, Septiawadi, and Masruchin. “Ruqyah Dalam Perspektif Tafsir Isyari: Telaah Penafsiran Imam Al-Alusi Dalam Kitab Ruh Al-Ma’Ani.” *Al-Shamela : Journal of Quranic and Hadith Studies* 1, no. 1 (2023): 1–19.
- Zulfikar, Eko. “Pemahaman Hadis Yusuf Al-Qardhawy: Telaah Atas Kaidah Al-Tamyiz Bayna Al-Wasilah Al-Mutaghayyirah Wa Al-Hadhf Al-Thabit.” *ISLAMIKA INSIDE: Jurnal Keislaman Dan Humaniora* 5, no. 2 (2019): 143–73.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Erma Anggun Alvi Syahri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sumber. Rejo/26 Desember 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Minangkabau
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jln. Sumatera Utara, Dsn. Sumber. Rejo,
Kec. Batang Serangan, Kab. Langkat
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Almarhum. Muhammad Alex
 - b. Ibu : Erni Rahayu
10. Pekerjaan Orang Tua : Mocok-Mocok di Ladang orang lain
11. Riwayat Pendidikan
 - a. MIS TPI Sumber. Rejo :Tamat Tahun 2014
 - b. MTS Swasta Swadaya Beteng Teladan :Tamat Tahun 2017
 - c. MAN 1 Stabat :Tamat Tahun 2020
 - d. IAIN Langsa :Masuk Tahun 2020 sampai
sekarang
12. Pengalaman Organisasi
 - a. Sekretaris Umum di UKM LPQH 2020
 - b. Ketua Panitia Kegiatan FUAD Event 2021
 - c. Anggota bidang Kajian Ilmiah pada HMJ Ilmu Hadis 2021
 - d. Sekretaris Panitia kegiatan Mukharrij Fest di HMJ Ilmu Hadis 2021
 - e. Ketua Umum HMJ Ilmu Hadis 2022
 - f. Wakil Sekretaris Panitia pada kegiatan Genitive FUAD IAIN Langsa 2022
 - g. Ketua Kementerian Agama dan Pengabdian Masyarakat di DEMA-I 2023
 - h. Ketua Panitia dalam rangka acara Maulid Nabi di DEMA-I 2023
 - i. Anggota Departemen Pengembangan Jaringan Organisasi FKMTHI (Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia) Sumatera Raya 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, 20 Juli 2024
Penulis

ERMA ANGGUN ALVI SYAHRI